

**PENGARUH PEMBERLAKUAN SISTEM KREDIT SEMESTER
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH MODEL ZAINUL HASAN GENGGONG
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

IKLIMATUS SHOLEHA

NIM. D03216010



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah inip:

NAMA : IKLIMATUS SHOLEHA

NIM : D03216010

JUDUL :PENGARUH PEMBERLAKUAN SISTEM KREDIT SEMESTER
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH MODEL ZAINUL HASAN
GENGGONG PROBOLINGGO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 Juni 2020
Yang membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the text 'METERAI TRIPPEL', the serial number '3391EAF565340191', and the denomination '6000 ENAM RIBURUPAH'. The stamp also includes the Garuda Pancasila emblem and a decorative floral pattern.

Iklimatus Sholeha
D03216010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh :

NAMA/ : IKLIMATUS SHOLEHA

NIM/ : D03216010

JUDUL/ : PENGARUH PEMBERLAKUAN SISTEM KREDIT
SEMESTER TERHADAP PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MODEL ZAINUL HASAN GENGONG
PROBOLINGGO

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Imam Bawani, MA
NIP : 195208121980031006

Surabaya, 16 Juni 2020

Pembimbing II,



Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed.
NIP : 196701121997032001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Iklimatus Sholeha ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji.

*Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 16 Juni 2020*

Mengesahkan,
Dekan,



[Signature]
L. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Arif Mansvuri, M.Pd
NIP. 197903302014111001

Penguji II,

Ali Mustofa S.Ag, M.Pd
NIP. 197612252005011008

Penguji III,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP : 195208121980031006

Penguji IV,

Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed
NIP : 19670112199703001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IKLIMATUS SHOLEHA
NIM : D03216010
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : sholeha.iklimatus08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

PENGARUH PEMBERLAKUAN SISTEM KREDIT SEMESTER TERHADAP

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MODEL

ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juni 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iklimatus Sholeha', written in a cursive style.

Iklimatus Sholeha

Tantangan yang dihadapi Madrasah di Indonesia saat ini adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia belum maksimal bahkan terdapat penurunan terbukti berdasarkan data dalam *Education For All Global Monitoring Report 2016 : the hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan bangsa-bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, senin (1/1/2016). Indeks pembangunan Pendidikan atau *Education Development Index* (EDI).³ Berdasarkan data pada (2/10/2016) adalah 0,903. Nilai ini menjadikan Indonesia berada di posisi ke-71 dari 127 negara di dunia yang sebelumnya berada di nomer 69 pada tahun 2010 dengan *Education Development Index* (EDI) 0,934 dan nomer 70 pada tahun 2013 dengan *Education Development Index* (EDI) 0,925. Dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium berada di atas 0,80 sedangkan kategori rendah dibawah 0,80⁴.

Penurunan mutu pendidikan diperparah dengan adanya dualisme kurikulum yaitu kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di Indonesia yang membingungkan Kepala Madrasah, Guru dan Murid serta kualitas kinerja Guru yang menurun⁵. Dalam hal ini pemerintah secepatnya menuntaskan

³ Index Pembangunan Pendidikan Dunia dan Standarisasi Mutu Pendidikan Dunia yang dikeluarkan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu pengetahuan dan Kebudayaan Dunia (UNESCO) yang bermarkas di UNESCO HOUSE, Paris, Prancis

⁴Michaelle Abraham, Kualitas mutu Pendidikan Indonesia di Dunia. (Online) http://www.kompasiana.com/michellee/kualitas-pendidikan-peringkat-71-tingkat-dunia_543f33 di akses pada 30 november 2019

⁵ Hamza, "wajah pendidikan di Indonesia" dalam *jurnal ilmu Pendidikan*, fakultas Pendidikan dan keguruan UPI, Vol 5, No 3, desember 2016

tinggi. Salah satu madrasah yang Akreditasi A oleh badan Akreditasi Nasional Madrasah sehingga mendapat peluang yang sangat besar bagi santri-santri lulusannya diterima di perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) dan Perguruan Tinggi Umum (PTUN). Mengacu pada kurikulum Nasional, MA Model Zainul Hasan Genggong *Mu'adalah* (mendapat pengakuan) dari Universitas Al-Azhar Mesir dan dalam upaya Cambridge University (London-Inggris) sehingga santri berprestasi berpeluang mendapatkan tiga ijazah dalam satu sertifikat yakni, Ijazah Nasional (Program Akselerasi dan non Akselerasi), Ijazah *Muadalah*, Ijazah dari Cambridge University (pilihan), sertifikat keahlian computer dari ITS Surabaya. MA Model Zainul Hasan Genggong diharapkan dapat menjadi pemicu dan serta pemercepat terjadinya perubahan - perubahan yang signifikan terhadap eksistensi, kualitas dan kinerja madrasah yang bersangkutan memiliki berbagai macam kelebihan yang belum tentu dapat ditemui pada madrasah lain. Kelebihan itu antara lain mencakup aspek akademik, manajemen, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia.

Bila semua aspek telah tercakup dan berlangsung pada madrasah model, maka tidaklah berlebihan jika madrasah tersebut memiliki posisi dan kedudukan yang setara dengan Madrasah-Madrasah unggul pada sekolah umum. MA Model Zainul Hasan Genggong ini salah satu agen perubahan, khususnya dalam dunia pendidikan islam tidak dapat dipersalahkan, malah sepatutnya memperoleh dukungan berbagai pihak, apalagi jika upaya ini nantinya di evaluasi dan di nilai berhasil. Dengan adanya program Sistem

yang akan di pakai sebagai landasan penelitian. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Trisna Dwi Anjarsari “*Sistem SKS untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI MIA I di MAN I Tulungagung*” . adapun hasil penelitiannya bahwa evaluasi dari penerapan SKS di mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA I sudah baik hal ini sesuai dengan standar kurikulum. Adapun fokus penelitian ini adalah persiapan penyelenggaraan SKS, implementasi, dan evaluasi adanya sistem kredit semester di MAN I Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Devi Norma Wati, “*Pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Mojokerto*”, adapun hasil penelitiannya bahwa pengelolaan pembelajaran berdampak baik untuk prestasi siswa karena semua pihak manajemen madrasah bekerja sama dalam mewujudkan suatu program. Adapun fokus penelitian ini adalah konsep, penerapan pembelajaran dan pengelolaan sistem kredit semester. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Ely Umiyan, “*Evaluasi pelaksanaan program unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) di SMA Negeri 3 Sidoarjo*”, adapun hasil penelitiannya, bahwa sekolah SMA Negeri 3 Sidoarjo menggunakan evaluasi model CIPP. Adapun fokus penelitian ini adalah konsep, pelaksanaan, dan evaluasi program

pendidikan sekarang ini dapat memberi inovasi penyelenggaraan pendidikan yang lebih menonjolkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan bakat dan potensi siswa. Seperti yang diungkapkan presiden Joko Widodo pada acara Forum Rektor Indonesia (FRI) pada tahun 2017.

Keberadaan kebijakan pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) ini di butuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk kedalam komponen yang harus dipenuhi dalam proses pendidikan. Dalam peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, pinspirasi, pmenyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik untuk mewujudkan strategi pembelajaran tersebut di butuhkan dukungan sumber belajar yang bermutu dan fasilitas yang memadai.

Dalam hal ini peran Sistem Kredit Semester (SKS) sangat penting agar para siswa mendapatkan ilmu sesuai minat, bakat, dan kecepatan belajar sesuai kemampuan dengan dukungan fasilitas yang bermutu dan mendapatkan mutu pendidikan yang baik.

cepat dan sedang. Sedangkan sebelum menggunakan sistem kredit semester yaitu menggunakan akselerasi mutid yang pintar di bedakan dalam satu kelas yaitu kelas unggulan. Ketika menggunakan sistem akselerasi madrasah juga menggunakan program *Moving Class* (kelas bergerak), tetapi setelah melaksanakan sistem kredit semester madrasah menggunakan program hiterogen. Maksudnya adalah sebelum masuk kelas guru sudah harus menguasai banyak kompetensi dasar yang mau diajarkan.

Dalam pembelajarannyapun berkelompok, jadi dalam satu kelas bagi murid yang pembelajarannya cepat di kelompokkan dengan yang cepat, yang lambat juga di kelompokkan dengan yang lambat. Masing-masing anak telah di bekal dengan yang namanya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mengajar) yang berisi tentang kegiatan (kegiatan observasi, mengerjakan soal, dan lain sebagainya yang sesuai dengan tuntutan kompetensi). UKBM juga di dampingi dengan buku teks pelajaran. Karena sistemnya mandiri maka setiap murid harus mampu menyelesaikan sesuai dengan kecepatan mereka. Adapun data siswa ketika menggunakan sistem paket dan sistem kredit semester sebagai berikut :

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat ketercapaian pemahaman materi pembelajaran
--	--	--

Tabel 3. 3 Blueprint Mutu Pembelajaran Siswa

NO	Variabel	Indikator
1.	Pengadaan Sarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan alat oleh madrasah • Alat praktik • Luas sekolah • Lokasi sekolah • Tempat kegiatan ekstrakurikuler
2.	Pelayanan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fasilitas belajar • Kenyaman tempat praktik • Pencahayaan ruang kelas • Kebersihan sekolah • Kenyaman kelas
3.	Kegiatan Non kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Informasi guru dan siswa • Sikap guru terhadap siswa • Konsultasi pelajaran diluar jam sekolah
4.	Kegiatan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran yang disukai • Disiplin guru dalam mengajar • Sikap guru terhadap peraturan sekolah • Tambahan pelajaran diluar jam pelajaran • Metode pebelajaran guru • Guru menguasai pelajaran
5.	Hubungan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Guru dan Siswa • Kedisiplinan siswa

pembelajaran akan tetapi mereka di bedakan hanya dalam kelompok kemampuan saja. Untuk siswa yang dalam pembelajarannya termasuk kategori cepat akan lulus dalam jangka 2 Tahun, siswa yang dalam pembelajarannya termasuk kategori sedang akan lulus dalam jangka waktu 3 tahun dan untuk siswa yang termasuk dalam kategori lambat maka akan lulus dalam jangka waktu 4 Tahun. Variasi dalam Guru yang mengajar di kelas, mengajar tiga kelompok yang telah dijelaskan di atas yaitu siswa yang pembelajarannya cepat, sedang dan lambat. Untuk RPP juga ada tiga kelompok dalam satu kelas.”

Menurut pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberlakuan Sistem Kredit Semester yang telah di terapkan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan Genggong, siswa dapat lulus dalam jangka 2 Tahun sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya. Yang ikut andil dalam pelaksanaan sistem kredit semester yakni semua elemen madrasah termasuk guru dan siswa di Madrasah Aliyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Seperti yang di jelaskan dibawah ini:

“Yang terlibat dalam pelaksanaan ini adalah semua warga madrasah baik guru, siswa, Staf TU, dan kepala sekolah guna memperlancar kegiatan yang sudah di buat untuk melaksanakan madrasah yang berbasis SKS. Untuk bidang kurikulum sebagai pemandu utama dalam perjalanan pelaksanaan sistem SKS dan juga dari Tata usaha karena mereka akan menata administrasi, beserta untuk guru yang akan bertatap muka langsung dengan siswa. MA Model Zainul Hasan Genggong ini menggunakan SKS model Heterogen semua elemen di madrasah belajar ulang dari tingkat kurikulum sampai tingkat guru. Di bidang kurikulum belajar memetakan, memonitor perkembangan harian. Semua elemen tidak lagi menguasai satu bidang pelajaran tetapi semua pelajaran juga harus di pelajari. Ketika menggunakan model Heterogen ada Gerakan masal maka

bahwa dari adanya pemberlakuan SKS di MA Model Zainul Hasan Genggong sangat berpengaruh sebab mutu pembelajaran di madrasah meningkat di buktikan dengan hasil penelitian peneliti. Dari proses pembelajaran yang disiplin, kedisiplinan guru dalam pembelajaran berdampak pada siswa yang nantinya siswa juga akan lebih disiplin dalam belajar. Inovasi pembelajaran guru dalam mengajar juga mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Terkadang juga guru pembimbing memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Ada juga bimbingan khusus bagi siswa, setiap siswa mempunyai guru pembimbing jadi mereka dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai mata pelajaran yang tidak lulus ataupun bimbingan mengenai pembelajaran lainnya. Dan dari hasil analisis peneliti di MA Model Zainul Hasan Genggong juga banyak siswa yang beban dalam pembelajarannya sangat cepat dapat di artikan bahwa bagi siswa yang pembelajarannya cepat maka siswa tersebut akan lulus dalam jangka waktu dua tahun, tetapi untuk siswa yang pembelajarannya lambat maka siswa dapat mengulang mata pelajaran yang tertinggal atau tidak lulus dalam mata pelajaran.

2. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menjelaskan bahwa pemberlakuan sistem kredit semester berpengaruh dengan peningkatan mutu pembelajaran siswa. Peneliti telah membuktikannya dengan cara beberapa tahap. Dikatakan bermutu, apabila madrasah memberikan layanan yang berkualitas. Dan dengan kepuasan pembelajaran yang membuat siswa lebih mandiri dalam pembelajaran akan

skor rata - rata (mean), deviasi standar atau varians, skor minimal dan maksimal. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistik* dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 dapat diketahui skor minimum, skor maksimum, sum statistik, rata-rata, standar deviasi, dan varians dari jawaban subjek terhadap skalak ukur sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik

	N.	Range.	Min.	Max.	Mean.	Std..Dev
SKS	55	71	39	110	87.80	10.681
Mutu Pembelajaran	55	69	41	110	88.93	12.603
Valid (liswise)	N 55					

Berdasarkan tabel di atas, dapat memberikan penjelasan bahwa jumlah/subjek yang diteliti dari skala sistem kredit semester dan mutu pembelajaran siswa adalah 55 responden. Diketahui pada skala Sistem Kredit Semester memiliki rentang skor (range) sebesar 71, skor terendah (min) adalah 39 dan skor tertinggi (max) adalah 110 dengan rata-rata (mean) sebesar 87.80 serta standar deviasi (Std. Dev) sebesar 10.681. Sedangkan skala mutu pembelajaran memiliki rentang skor (range) sebesar 69, skor terendah (min) adalah 41 dan skor tertinggi (max) adalah 41 dengan rata-rata (mean) sebesar 88.93 serta standar deviasi (Std. Dev)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		SKS	Mutu pembelajaran
SKS	Pearson	1	.891
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Mutu Pembelajaran	Pearson	.891	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan tentang sistem kredit semester dengan peningkatan mutu pembelajaran siswa di MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

Dari hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada seluruh siswa yang berjumlah 55 siswa di MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo diperoleh skor korelasi 0,891 dengan signifikansi $p=0,000 > 0,05$. Artinya hubungan antara sistem kredit semester dengan peningkatan mutu pembelajaran siswa sangat kuat.

Adapun hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari perhitungan statistik dari data primer yang penulis olah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 12.0 terdapat pengaruh besar antara sistem kredit semester terhadap peningkatan mutu pembelajaran siswa di MA Model Zainul Hasan Genggong. Dari penjelasan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui jika tidak hanya variabel peningkatan mutu pembelajaran di pengaruhi oleh sistem kredit semester tetapi banyak faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Berdasarkan data demografis yang didapatkan oleh peneliti yaitu, jenis kelamin dan berdasarkan kelas. Data yang didapatkan peneliti berdasarkan jenis kelamin bahwa pada variabel Sistem Kredit Semester nilai rata-rata tertinggi terdapat pada responden laki-laki dengan nilai *mean* 87.92. Pada variabel Mutu Pembelajaran nilai rata-rata tertinggi, terdapat pada responden laki-laki dengan nilai *mean* 89.54. Berdasarkan data deskripsi jenis kelamin pada variabel Sistem Kredit Semester dinyatakan bahwa hasil rata-rata pada responden perempuan lebih rendah dari pada laki-laki dengan nilai *mean* 87.69 dan pada variabel mutu pembelajaran juga diketahui bahwa responden perempuan lebih rendah dari laki-laki yaitu *mean* 88.38. diperkirakan bahwa responden perempuan kurang terbuka terhadap hubungan dengan teman sejawat, atasan dan bawahan.

Kemudian data yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan kelas pada variabel sistem kredit semester diketahui bahwa rata-rata tertinggi ada pada responden kelas XI dengan *mean* 89.93 dan pada variabel mutu pembelajaran di ketahui bahwa nilai rata - rata tertinggi ada pada responden kelas XI dengan nilai *mean* 91.72. kemudian berdasarkan data yang di peroleh dan di olah peneliti

berdasarkan pada variabel sistem kredit semester diketahui bahwa nilai rata-rata terendah ada pada responden kelas X dengan nilai *mean* 85.42 dan pada variabel mutu pembelajaran di ketahui bahwa nilai rata-rata terendah ada pada responden kelas X dengan nilai *mean* 85.81.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan mengenai sistem kredit semester dan mutu pembelajaran. Peneliti menegaskan bahwa sistem kredit semester memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan peningkatan mutu pembelajaran siswa yang baik maka tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan akan di capai dengan tepat dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Kredit Semester di MA Model Zainul Hasan Genggong memiliki hubungan bagi peningkatan Mutu Pembelajaran dalam mencapai tujuan madrasah yang bermutu. Berdasarkan dari hasil demografi peneliti menegaskan bahwa terdapat hubungan antara variabel sistem kredit semester terhadap mutu pembelajaran siswa. Sehingga dapat disimpulkan jika jenis kelamin dan berdasarkan kelas memiliki hubungan dengan suasana sekolah dalam penelitian ini

- Hardini, Agustina Tyas Asri. "Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di PSMA Negeri 1 Salatiga". Vol.3. PNo.2. juli-desember 2016.
- Index Pembangunan Pendidikan Dunia dan Standarisasi Mutu Pendidikan Dunia yang dikeluarkan oleh Organisasi Pendidikan. *Ilmu Pengetahuan dan kebudayaan Dunia (UNESCO)* Paris dan Prancis.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2019.
- Margono. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- MC. Wija. *Quality Management*. Jakarta: Binangkit. 2000.
- Muhlis, Achmad. ".Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Kurikulum Dengan Model Sistem Kredit Semester di Madrasah.". *Tadris* Vol.1. No.2. tahun 2012.
- Mujamil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Menerbit P Airlangga. 2007.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Nyayu, Khodijah. *Spikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fattah Press. 2006
- Panduan Manajemen Sekolah. (Departemen Pendidikan dasar dan menengah direktorat pendidikan menengah umum). 1998.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.158 Tahun 2014.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara. 1998.

- Raharjo, *Madrasah Sebagai the Centre of excellence dalam ismail SM, PNurul Huda dan Abdul Kholiq, Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Sadiyah, Halimatus. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Sejarah dengan SKS di SMA Negeri 2 Malang Tahun Ajaran 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Malang*. Vol.1No.2. Tahun 2012.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Saifulloh, PZainul Muhibbin, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.5. No.2. November 2012.
- Siswanto, Budi Tri. "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.6. No.1. Februari 2016.
- Standar Nasional Pendidikan – BNSP Indonesia. 2019. <http://bnsp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan/>
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Raja Grafindon Persada. 1995.
- Sugiyono. *Metodologi penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Supangat, Andi. *Statistik: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Ta'bid*, Vol. XVI, No.1, Juni 2011.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: 2007.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 12 Ayat 1 Tahun 2003.
- Usman, Husaini.. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan edisi ke-3*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.

